



Sewa Fish Market Rp5000 per Hari

● Pemkot Ambil Alih Pengelolaan PIH

YOGYA, TRIBUN - Tarif sewa lapak di Pasar Ikan Higienis (PIH) atau Jogja Fish Market hanya Rp5000 per hari. Besaran tarif tersebut sesuai ketentuan Peraturan Wali Kota (Perwal) No 27 Tahun 2013 yang berlaku mulai 28 Maret 2013.

Dalam Perwal tersebut dijelaskan, warga bisa menyewa lahan di PIH dengan sistem harian, bulanan, maupun tahunan dengan tarif yang beragam. Sewa harian tarif dimulai dari Rp5000 hingga Rp1,5 juta per hari. Sedangkan sewa bulan dipatok tarif Rp90 ribu hingga Rp2,8 juta per bulan. Lantas untuk sewa tahunan, ditetapkan tarif mulai Rp1 juta hingga Rp25,5 juta pertahun.

PIH terbagi menjadi delapan zonasi yang berbeda, antara lain lapak, panggung, kolam pemancingan, ruang nila I, ruang nila II, ruang arwana, dan lahan halaman. Masing-masing zonasi dipa-

tok dengan sistem dan tarif sewa yang beragam. Khusus untuk sewa bulanan dan tahunan, penyewa harus menanggung biaya operasional keamanan, listrik, dan kebersihan.

Perwal tersebut juga menyebutkan bahwa pengelolaan PIH kini menjadi tanggung jawab Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta. "Bagi warga yang ingin menyewa lahan atau kios di PIH, bisa mengajukan langsung ke Disperindagkoptan Kota Yogyakarta," ujar Kepala Disperindagkoptan, Heru Pria Warjaka, Senin (15/4).

Ia menjelaskan, Perwal tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan aset PIH yang tidak berkembang selama dikelola oleh pihak ketiga hingga masa kontraknya habis pada November 2012. Oleh karenanya, pengelolaan pasar yang berlokasi di Jalan

Tegalturi, Giwangan, tersebut kini diambil alih Pemkot melalui Disperindagkoptan.

"Untuk mengoptimalsikannya, kami akan melakukan penataan ulang zonasi pasar tersebut agar masyarakat lebih familiar dengan Pasar Ikan Higienis. Sebab, PIH juga harus bersaing dengan toko-toko modern yang juga menyediakan ikan segar," papar Heru.

Perubahan Zonasi Heru memaparkan, perubahan zonasi tersebut antara lain berupa penambahan enam kios baru di sisi barat pasar bagian depan sebagai zona pedagang ikan segar. Proses pembangunannya akan dilaksanakan Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta dengan anggaran sebesar Rp 200 juta.

"Targetnya sekitar bulan Juni atau Juli 2013, kios tersebut sudah bisa dimanfaatkan pedagang," ujarnya.

Selain itu, perubahan zonasi juga dilakukan di sisi timur pasar yang dimanfaatkan sebagai zona kuliner olahan ikan, bangunan utama pasar digunakan sebagai gedung pertemuan, sedangkan pada kolam pemancingan bisa dimanfaatkan sebagai zona rekreasi warga.

Kini telah membentuk satu tim yang dipimpin Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan, Benny Nurhantara. "Kami fokus penataan dulu sembari melakukan pencermatan bagaimana pengelolaan berikutnya. Ini masih masa transisi," tandas Heru. (esa)

Instansi	Nilai Berita			
1. Din. Perindagkoptan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Lanjut <input type="checkbox"/> Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Pers	<input type="checkbox"/> Lanjut <input type="checkbox"/> Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Pers
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>		
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/>		
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/>		
5.		<input type="checkbox"/>		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005